

PENGARUH LITERASI FINANSIAL DAN INTENSITAS PENGUNAAN GADGET TERHADAP SHOPPING LIFESTYLE MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Novita Aryani^{1)*}, Ruslina Yulaika¹⁾, Wikanso¹⁾

Universitas PGRI Madiun

Email: novita.aryani.2611@gmail.com

Abstract

This research aimed to determine the influence of financial literacy and gadget usage intensity to shopping lifestyle of students of Universitas PGRI Madiun in academic year 2019/2020. The case of study in this research were the undergraduate students from all study programs of Universitas PGRI Madiun, with a sample size of 100 respondents who were randomly selected using Simple Random Sampling technique. This research used a quantitative approach to the type of causal associative research. The data analysis technique consisted of instrument tests which included validity and reliability tests; prerequisite test which included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heterocedasticity test; and hypothesis test which included multiple linear regression analysis, t test, and F test. The results of the data analysis show that : (1) Financial literacy partially affects shopping lifestyle of students of Universitas PGRI Madiun, because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($10,235 > 0,67705$) and the significance value is 0,000; (2) Gadget usage intensity partially affects shopping lifestyle of students of Universitas PGRI Madiun, because the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4,086 > 0,67705$) and the significance value is 0,000; (3) Financial literacy and gadget usage intensity simultaneously affect shopping lifestyle of students of Universitas PGRI Madiun, because the value of $F_{count} > F_{table}$ ($546,224 > 2,70$) and the significance value is 0,000.

Keywords : Financial Literacy, Gadget Usage Intensity, Shopping Lifestyle

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020. Studi kasus dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 dari semua program studi Universitas PGRI Madiun, dengan jumlah sampel sebesar 100 responden yang dipilih secara acak menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas; uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas; serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) Literasi finansial secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,235 > 0,67705$) dengan nilai signifikansi 0,000; (2) Intensitas penggunaan *gadget* secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,086 > 0,67705$) dengan nilai signifikansi 0,000; (3) Literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* secara simultan berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($546,224 > 2,70$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci : Literasi Finansial, Intensitas Penggunaan *Gadget*, *Shopping Lifestyle*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula berbagai bidang kehidupan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Tak pelak, tingkat konsumsi masyarakat pun semakin meningkat, atau dengan kata lain masyarakat menjadi semakin konsumtif dari hari ke hari.

Mengelola keuangan merupakan suatu keahlian yang diperlukan di era konsumtif seperti sekarang ini. Agar seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik, diperlukan sebuah ilmu dan kecakapan terkait risiko maupun pengambilan keputusan keuangan, yang disebut juga sebagai literasi finansial atau kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial didefinisikan sebagai kemampuan dan kecakapan seseorang dalam mengatur keuangannya (Widayati, 2012:176). Apabila literasi finansialnya baik, maka keuangan seseorang akan cenderung sehat, yang mana hal tersebut bertujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan baginya.

Dewasa ini ilmu literasi finansial telah berkembang cukup pesat, khususnya di negara-negara maju. Hal ini dikarenakan literasi finansial akan berkaitan erat dengan kesejahteraan individu, terutama kemampuan individu dalam mengatasi masalah keuangan. Timbulnya permasalahan keuangan tidak hanya pada masalah rendahnya pendapatan, akan tetapi pada kasus pendapatan yang besar pun masih menyimpan PR besar, yaitu seberapa besar kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatannya itu juga dinilai dapat menjadi sumber masalah bagi keuangan individu. Seperti misalnya, alokasi pendapatan habis hanya untuk membayar angsuran dan utang serta tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Di kalangan mahasiswa, literasi finansial diperlukan dalam mengelola keuangan di masa-

masa awal kuliahnya. Terlebih bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua (indekos), literasi finansial sangat menentukan kelancaran studi mahasiswa di kampus. Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti mengenai tingkat literasi finansial mahasiswa, didapatkan hasil tingkat literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah sebesar 48,91% dan termasuk ke dalam kategori rendah (Farah dkk, 2015:81).

Ini menunjukkan bahwa literasi finansial bagi para mahasiswa belum dijadikan bekal dan prioritas dalam mengelola keuangannya. Padahal subyek penelitian tersebut adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang notabene telah mendapatkan bekal ilmu dan teori mengenai literasi finansial saat berkuliah di kampus.

Literasi finansial pada mahasiswa sudah diperlukan sejak menjadi mahasiswa baru, manakala ia menempati lingkungan yang baru dan berada jauh dari orang tua. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk bisa hidup mandiri di tengah-tengah keadaan ekonomi yang semakin kompleks dan meningkat. Dengan adanya literasi finansial yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mencapai kesejahteraan finansial serta menghindari perilaku hidup boros.

Sementara itu di sisi lain, perkembangan teknologi (*gadget*) yang cukup pesat saat ini di Indonesia juga menawarkan banyak kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti misalnya komunikasi, transportasi, hingga tren belanja online.

Pengguna *gadget* di Indonesia terus bertambah jumlahnya sepanjang tahun, sebagaimana yang informasi yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyebutkan pada tahun 1998

pengguna internet di Indonesia adalah 500 ribu orang, tetapi jumlah itu terus meroket tajam hingga pada tahun 2012 pengguna internet bertambah menjadi 63 juta orang (Permatasari & Trijayanto, 2017:254).

Melihat dari tingginya angka pengguna internet tersebut, tentunya semakin tinggi pula intensitas rata-rata penggunaan *gadget* oleh masyarakat kita. Dalam sehari, masyarakat menggunakan *gadget* untuk berbagai keperluan. Dan dengan makin beragamnya fitur yang ada pada *gadget*, membuat banyak orang menjadi semakin ketergantungan dan ketagihan terhadap *gadget*. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan dan gaya hidup seseorang.

Dari uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah literasi finansial secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020? (2) Apakah intensitas penggunaan *gadget* secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020? (3) Apakah literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* secara simultan berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) Pengaruh literasi finansial secara parsial terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020; (2) Pengaruh intensitas penggunaan *gadget* secara parsial terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020; (3) Pengaruh literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* secara simultan terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa

Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020.

Literasi Finansial

Roestanto (2017:1) menyebutkan “secara definisi literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik”. Literasi finansial mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami, mengambil keputusan, dan mengevaluasi keputusan keuangan yang dipilihnya agar tercipta kesejahteraan keuangan yang baik.

Chen dan Volpe (dalam Mabyakto, 2017:12) membagi literasi finansial menjadi empat bagian yang dikenal sebagai *general personal finance knowlegde* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi : (1) Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dasar; (2) *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman); (3) *Insurance* (asuransi); dan (4) *Investment* (investasi).

Otoritas Jasa Keuangan membagi literasi finansial menjadi empat tingkatan :

1. “*Well Literate*” : memiliki pengetahuan akan jasa keuangan secara keseluruhan dengan baik dan mampu memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
2. “*Sufficient Literate*” : hanya memiliki pengetahuan akan jasa keuangan secara keseluruhan namun belum mampu memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
3. “*Less Literate*” : memiliki pengetahuan akan jasa keuangan secara parsial.
4. “*Not Literate*” : tidak memiliki pengetahuan akan jasa keuangan dan tidak

mampu memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

Intensitas Penggunaan Gadget

Gadget adalah peranti yang bertujuan dan berfungsi secara spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap suatu yang baru (Widiawati, 2014:107). Sedangkan intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kondisi tingkatan sesuatu maupun besaran intensnya. Oleh karena itu, intensitas penggunaan *gadget* mengacu pada durasi (tingkat lamanya) serta frekuensi (tingkat seringnya) seseorang dalam memakai *gadget* berulang kali.

Secara umum, *gadget* berfungsi sebagai berikut (Chusna, 2017:318-319) :

1. Komunikasi

Seiring dengan perkembangan zaman, maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun semakin maju. Jika dahulu manusia menggunakan media komunikasi surat-menyurat dan telepon kabel, maka sekarang berkembang menjadi telepon nirkabel atau biasa disebut *handphone*.

2. Sosial

Gadget dengan beragam fitur dan aplikasi yang dimilikinya, membuat manusia dapat saling terhubung satu dengan lainnya di berbagai belahan dunia. Akibatnya, kehidupan sosial yang terjalin melalui *gadget* juga semakin intens.

3. Pendidikan

Gadget berperan dalam dunia pendidikan sekarang ini sebagai pendamping belajar siswa bersama dengan buku. Sehingga sumber ilmu yang dapat diperoleh siswa semakin luas dan beragam dengan kehadiran *gadget* melalui segala kemudahan aksesnya.

Shopping Lifestyle

Menurut Levy (dalam Chusniasari dan Prijati, 2015:2), *shopping lifestyle* merupakan gaya hidup yang mengacu kepada cara orang dalam menjalani kehidupannya, dalam memanfaatkan waktunya, menggunakan uangnya, peruntukan konsumsinya, pandangan dan perilakunya mengenai lingkungan sekitarnya.

Cobb dan Hoyer (dalam Japrianto & Sugiharto, 2013:33) menjelaskan bahwa terdapat hubungan *shopping lifestyle* terhadap *impulse buying behavior* yang dapat diketahui menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Merespon semua iklan barang yang dilihatnya;
2. Gemar membeli *fashion* dengan model terbaru;
3. Gemar membeli barang dengan *merk* terkenal;
4. Mempunyai keyakinan bahwa barang dengan *merk* yang terkenal mempunyai kualitas yang terbaik pula;
5. Gemar berbelanja barang dengan banyak *merk* yang berbeda-beda; dan
6. Mempunyai keyakinan bahwa dalam produk yang sama, ada *merk* lain yang produknya serupa.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei, karena peneliti menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data/informasi.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang berasal dari semua fakultas

dan semua program studi tahun akademik 2019/2020. Jumlah total populasi adalah 6.041 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 100 mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kuesioner online dengan menggunakan aplikasi *FormsApp* atau berbasis *Google Form*. Penyusunan kuesioner menggunakan skala *Likert*.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara digunakan untuk memverifikasi data dari responden jikalau terjadi kesalahan atau ambiguitas pada instrumen penelitian (kuesioner) yang diisi responden.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Rumus yang dipergunakan yaitu Korelasi *Product-Moment* (Supranata dalam Nismalasari dkk, 2016:79) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks Korelasi "r"
Product-Moment

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N = *Number of cases*

2) Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* (Sujarweni, 2015:172) :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien *reliability instrument (cronbachalfa)*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t = total varian

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* (Sulastrri dkk, 2011:237-238) :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

2) Uji Linearitas

Untuk menghitung linearitas hubungan memakai rumus (Hadi dalam Fadila, 2013:51) :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F hitung garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

3) Uji Multikolinearitas

Cara untuk melihat ada/tidaknya gejala multikolinearitas ialah dengan

membaca nilai VIF (*variance-inflating factor*). Apabila VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

4) Uji Heterokedastisitas

Dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Apabila grafik menggambarkan pola titik yang menyebar secara merata, artinya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali dalam Agustina dkk, 2012:6).

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Agustina dkk, 2012:6) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *shopping lifestyle*

a = bilangan konstan

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = literasi finansial

X₂ = intensitas penggunaan *gadget*

e = kesalahan *pengganggu (disturbance term)*

2) Uji t

Rumus yang dipakai adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = *t_{hitung}* yang selanjutnya dibandingkan dengan *t_{tabel}*

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah populasi

3) Uji F

Rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya anggota sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Variabel X1 dengan 11 item pertanyaan, X2 dengan 3 item pertanyaan, dan Y dengan 6 item pertanyaan kesemuanya berstatus valid karena nilai *t_{hitung}* (*Corrected Item-Total Correlation*) > *t_{tabel}* sebesar 0,3887.

b. Uji Reliabilitas

Variabel X1, X2, dan Y memiliki item pertanyaan yang berstatus reliabel karena nilai "*Alpha Cronbach*" > 0,600.

2. Hasil Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19389032
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.074
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441

a. Test distribution is Normal

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* mempunyai nilai *Sig. (2-tailed)* senilai 0,441 > 0,05 itu berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Shopping_Life style* Literasi_Finansial	Between Groups	(Combined)	3581.089	29	123.486	37.056	.000
		Linearity	3449.765	1	3449.765	1.035E3	.000
		Deviation from Linearity	131.323	28	4.690	1.407	.126
Within Groups			233.271	70	3.332		
Total			3814.360	99			

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil pengujian linearitas mempunyai *Deviation from Linearity* Sig. Senilai $0,126 > 0,05$. Itu artinya terdapat hubungan linear secara

signifikan antara variabel literasi keuangan (X_1) dan intensitas penggunaan *gadget* (X_2) dengan *shopping lifestyle* (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.513	.662		.775	.440		
Literasi_Finansial	.375	.037	.699	10.235	.000	.180	5.541
Intensitas_Penggunaan_Gadget	.535	.131	.279	4.086	.000	.180	5.541

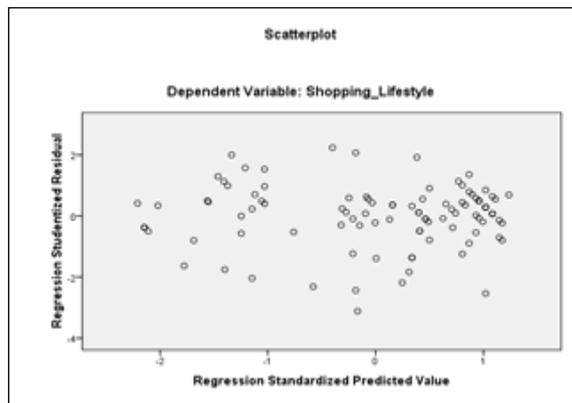
a. Dependent Variable:
Shopping_Lifestyle

Sumber : Data primer diolah, 2020

Nilai *Tolerance* untuk variabel literasi finansial (X_1) dan intensitas penggunaan *gadget* (X_2) yaitu senilai $0,180 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF untuk

variabel literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* (X_2) senilai $5,541 < 10,00$. Itu artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji *Scatterplot*

Gambar *scatterplot* di atas memperlihatkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diartikan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.513	.662		.775	.440		
Literasi_Finansial	.375	.037	.699	10.235	.000	.180	5.541
Intensitas_Penggunaan_Gadget	.535	.131	.279	4.086	.000	.180	5.541

b. Dependent Variable: Shopping_Lifestyle

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel di atas memperlihatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,513 + (0,375X_1) + (0,535X_2) + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta 0,513 menyatakan jika variabel literasi keuangan dan intensitas penggunaan *gadget* dianggap bernilai nol, maka *shopping lifestyle*-nya akan bernilai positif sebesar 0,513.
- 2) Nilai koefisien regresi literasi finansial sebesar 0,375 menunjukkan besarnya pengaruh literasi finansial yang berarti jika literasi finansial ditingkatkan sebesar satu satuan maka *shopping lifestyle* akan meningkat sebesar 0,375.
- 3) Nilai koefisien regresi intensitas penggunaan *gadget* sebesar 0,535 menunjukkan besarnya pengaruh intensitas penggunaan *gadget* yang berarti jika intensitas penggunaan

gadget ditingkatkan sebesar satu satuan maka *shopping lifestyle* akan meningkat sebesar 0,535.

b. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
Literasi Finansial	10,235	0,000
Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i>	4,086	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji t variabel literasi finansial ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,235 > 0,67705$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; artinya literasi finansial secara parsial mempengaruhi *shopping lifestyle*. Sedangkan variabel intensitas penggunaan *gadget* ditemukan $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($4,086 > 0,67705$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; artinya intensitas penggunaan *gadget* secara parsial mempengaruhi *shopping lifestyle*.

c. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	546,224	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2020

Hasil uji F ditemukan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($546,224 > 2,70$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang menandakan variabel literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* secara simultan berpengaruh terhadap *shopping lifestyle*.

d. Koefisien Determinansi

Tabel 7. Koefisien Determinansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.917	1.791

a. Predictors: (Constant), Intensitas_Penggunaan_Gadget, Literasi_Finansial

b. Dependent Variable: Shopping_Lifestyle

Sumber : Data primer diolah, 2020

Nilai koefisien determinansi atau *R square* yaitu senilai 0,918 atau 91,8%. Itu artinya variabel literasi finansial (X1) dan variabel intensitas penggunaan *gadget* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *shopping*

lifestyle (Y) dengan besaran pengaruhnya 91,8%. Untuk prosentase lainnya ($100\% - 91,8\% = 8,2\%$) tersebut dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi finansial secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020.

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,235 > 0,67705$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Itu berarti semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula *shopping lifestyle*-nya.

2. Intensitas penggunaan *gadget* secara parsial berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020.

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,086 > 0,67705$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Itu berarti semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget*, maka semakin tinggi pula *shopping lifestyle*-nya.

3. Literasi finansial dan intensitas penggunaan *gadget* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020.

Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($546,224 > 2,70$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan literasi finansial, misalnya dengan cara menambah pengetahuan tentang literasi finansial, mengikuti perkembangan perekonomian, mengikuti seminar atau *workshop* serta berbagai pelatihan, dan lain-lain, sehingga dapat membantu mahasiswa

Simpulan

untuk pengambilan keputusan keuangan dengan lebih baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya dengan tema/topik serupa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subyek yang lebih luas sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat literasi finansial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Vina & Yoestini. (2012). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, dan Nilai Pelanggan dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Joglosemar Bus (Studi Pada Wilayah Semarang Town Office*. Vol 1 No 1.
- Alfisyahrin, Dhuhan & Suharyono & Priambada, Swasta. (2018). *Pengaruh Hedonic Motives Terhadap Shopping Lifestyle dan Impulse Buying*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 60 No 1.
- Chusna, Puji Asmaul. (2017). *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*: (online), (<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/article/viewFile>, diunduh 28 April 2020)
- Chusniasari & Prijati. (2015). *Pengaruh Shopping Lifestyle, Fashion Involvement dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pelanggan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 4 No.2.
- Fadila, Riska Nur. (2013). *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013*.

- Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Fitrianiingsih, Dwi & Budiansyah, Yogi. (2018). *Pengaruh Current Rasio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Vol 12 No 1.
- Hartati, A.S., Hurriyati, R., & Widjajanta, B. (2016). *Gaya Hidup Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian*. Journal of Business Management Education. Vol. 1 No. 3, 57-64.
- Japarianto, Edwin & Sugiharto, Sugiono. (2013). *Pengaruh Shopping Life Style dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behaviour Masyarakat High Income Surabaya*: (online), (<http://pdfs.semanticsholar.org>, diunduh 05 Mei 2020)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud.
- Latifiana, Dwi. (2016). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*: (online), (<http://media.neliti.com/media/publications/173134-ID-studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha.pdf>), diunduh 02 Mei 2020)
- Mabyakto, Galang. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Darma*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen.
- Margaretha, Farah & Pambudhi, Reza Arief. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi*: (online), (<http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view>, diunduh 29 April 2020)
- Nismalasari & Santiani & Rohmadi, H. Mukhlis. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis*. Vol 4 No 2.
- Nurmasari, Aula. (2016). *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Keterlambatan Perkembangan Pada Aspek Bicara dan Bahasa Balita di Kelurahan Tambakrejo Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Program Studi Pendidikan Bidan.
- Permatasari, Nofi & Trijayanto, Danang. (2017). *Motif Eksistensi Melalui Penggunaan Hasting (#OOTD) di Media Sosial Instagram*: (online), (<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/download>, diunduh 3 Mei 2020)
- Remund, David L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy*: (online), (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>, diunduh 4 Mei 2020)
- Roestanto, Apriliani. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta : Istana Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Salbino, Sherief. (2014). *Buku Pintar Gadget Android*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulastri, Susi Sri & Setiawan, Ngadirin. (2011). *Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*: (online), (<http://media.neliti.com/media/publications/219456-pengaruh-konsep-diri-dan-kebiasaan-belaj.pdf>, diunduh 05 Mei 2020)
- Widayati, Irin. (2011). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Tesis. Malang: Program Studi Ekonomi.
- Widiawati, I. & Sugiman H., Edy. (2014). *Pengaruh penggunaan gadget terhadap daya kembang anak*. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*. Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Vol VI No 1.